



Saatnya Berkunjung ke Perpustakaan

YOGYA, TRIBUN - Peringatan Hari Kunjung Perpustakaan setiap 14 September merupakan momen untuk mengingatkan betapa pentingnya perpustakaan bagi masyarakat. Hal tersebut diungkapkan oleh Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, Selasa (11/9).

Wahyu mengungkapkan, perpustakaan bukan hanya instansi resmi dari pemerintah saja. Namun, masyarakat juga harus berkunjung ke sana untuk mendapatkan manfaatnya.

"Bagi seorang pustakawan hari besarnya banyak sekali, salah satunya adalah hari kunjung perpustakaan yang diadakan di tanggal 14 September yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Ini mengingatkan kepada semua masyarakat akan arti penting sebuah perpustakaan," ucapnya.

Oleh karena itu, dalam rangka menyemarakkan hari kunjung perpustakaan yang diperingati setiap 14 September, Perpustakaan Kota Yog-

yakarta akan melakukan berbagai macam kegiatan sejak 13-18 September 2018.

Pada Kamis-Jumat 13 hingga 14 September pukul 13.00 akan dilaksanakan kegiatan Festival Literasi, berupa sanggar jurnalistik bagi remaja. "Itu merupakan kegiatan pelatihan kepenulisan bagi siswa-siswi SMP di Kota Yogyakarta. Fokus kegiatan utama akan berlokasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta, Jl Suroto nomor 9 Kotabaru Yogyakarta," katanya.

Mengenai puncak peringatan, Wahyu mengatakan akan dilaksanakan pada Jumat 14 September 2018. Perpustakaan Kota Yogyakarta akan melakukan kegiatan 'Semarak Hari Kunjung Perpustakaan'.

"Di puncak kegiatan, nantinya para pustakawan secara aktif akan mendampingi pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan, juga disediakan *welcome drink* dan *snack*, serta *doorprize* menarik," terangnya.

Tidak hanya itu, pada 18 September 2018, perpustakaan Kota Yogya-

karta akan menggelar Seminar Regional Perpustakaan Sekolah pada pukul 08.00 -13.00 di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Wahyu menerangkan jika manfaat yang diperoleh ketika seseorang mau berkunjung ke perpustakaan sangatlah banyak. Di antaranya adalah bisa meningkatkan daya saing masyarakat dengan banyak-banyak mengonsumsi buku yang disediakan oleh perpustakaan.

Menurut Wahyu, bangsa yang maju senantiasa dibarengi dengan minat baca yang tinggi di kalangan masyarakat. "Manfaatnya yakni dengan membaca bahan pustaka yang ada di situ, baik yang analog maupun digital. Karena dengan membaca kita bisa pintar, makmur, dan sejahtera," terangnya.

Wahyu berharap, perpustakaan bisa dijadikan gaya hidup oleh masyarakat modern. Dengan begitu perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat modern di dunia maju. **(may)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005